

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada bab ini, digunakan metode penelitian kualitatif untuk menginvestigasi fenomena yang terjadi dalam konteks penelitian. Metode kualitatif adalah pendekatan yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek lainnya. Penelitian ini berupaya memahami fenomena secara holistik, dengan menggunakan deskripsi yang dinyatakan melalui kata-kata dan bahasa yang sesuai dengan konteks yang ilmiah, serta melibatkan berbagai metode ilmiah.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digabungkan dengan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, dengan fokus pada paparan faktual tentang suatu masalah atau situasi/peristiwa sebagaimana adanya.<sup>42</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan mempelajari bagaimana para guru pendidikan agama Islam menghadapi tantangan dalam membantu siswa menguasai keterampilan membaca al-Qur'an, Manusia menjadi sumber utama data dalam penelitian kualitatif, dan hasil penelitian disajikan dalam bentuk kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan realitas yang terjadi.

---

<sup>41</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 31.

<sup>42</sup> Dimas Ramadhan, Misbakhul khoiri, "Penelitian Metode Bil Qalam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an pada kalangan Remaja", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2016, h. 48.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peran peneliti sangat penting dalam penelitian ini, karena mereka terlibat secara langsung dalam pengumpulan data dengan berbagai metode. Peneliti memiliki peran ganda, mulai dari perencanaan penelitian, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, dan interpretasi data, hingga menjadi pemimpin dan perintis dalam penelitian. Penelitian ini berfokus pada upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan siswa membaca al-Qur'an. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan, menggunakan berbagai metode, dan mencari data serta sumber data yang relevan. Peneliti memainkan berbagai tanggung jawab yang rumit dalam penelitian kualitatif, termasuk sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, dan interpretasi, serta pemilik dan pelopor penelitian itu sendiri..<sup>43</sup>

Kehadiran peneliti di lapangan diperlukan karena dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai pengamat aktif yang terlibat dalam observasi langsung di lapangan bersama subjek penelitian. Meskipun tidak sepenuhnya terlibat, peneliti berusaha menciptakan kedekatan dengan lingkungan penelitian

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di TPQ Majelisul Mutta'alimiin Desa Punjul. TPQ tersebut merupakan tempat belajar yang dimiliki oleh seorang ustadz yang juga bertindak sebagai pengajar di TPQ tersebut. TPQ Majelisul Mutta'alimiin Desa Punjul terletak di Jl. Wilis, Desa Punjul, Kec. Plosoklaten, Kediri, lokasi yang sama dengan mushola warga setempat.

---

<sup>43</sup> Moleong J.Lexy, *Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Posdakarya, 2008), 87.

#### **D. Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumen resmi untuk mengamati proses pembelajaran dengan metode An-Nahdliyah dan menghasilkan data yang relevan untuk penelitian. Yang dibagi menjadi dua jenis sumber daya, yaitu data primer dan sekunder.

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya. Data-data diperoleh secara langsung dari pihak yang bersangkutan dalam hal ini adalah pengelola TPQ dan beberapa pihak lainnya.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merujuk pada data yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, melainkan melalui perantara seperti orang lain atau dokumen. Data tersebut diperoleh dari sumber-sumber yang memberikan dukungan, seperti dokumentasi, arsip, dan referensi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>44</sup>

#### **E. Pengumpulan Data**

Dalam setiap penelitian, data merupakan hal yang penting sebagai bahan utama dalam penelitian tersebut. Untuk mendapatkan data, diperlukan penggunaan metode-metode tertentu. Salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode kualitatif:

##### **1. Pengamatan (*Observation*)**

Pengamatan adalah dasar dari semua penyelidikan ilmiah. Ilmuwan hanya dapat beroperasi berdasarkan data, atau fakta yang dapat diamati

---

<sup>44</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h.274

tentang dunia fisik. Contohnya Objek yang sangat kecil (proton dan elektron) dan sangat jauh (objek luar angkasa) dapat diamati dengan jelas berkat pengumpulan data dan penggunaan berbagai instrumen yang sangat canggih.<sup>45</sup>

Observasi partisipatif, observasi terbuka dan rahasia, dan observasi tidak terstruktur adalah semua jenis observasi.

Mengamati proses pembelajaran dengan metode An-Nahdliyah untuk menghasilkan data untuk penelitian. Selama observasi langsung, proses pembelajaran disaksikan dan diamati secara langsung. Namun dalam hal ini, peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak berpartisipasi dalam objek penelitian.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara lisan dalam pertemuan orang-ke-orang. Wawancara individu yang dirancang untuk mengumpulkan data dari individu dilakukan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat pedoman wawancara.<sup>46</sup>

Wawancara adalah sebuah percakapan yang memiliki sebuah tujuan. Dalam wawancara, terdapat dua pihak yang terlibat, yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan, dan yang diwawancarai yang memberikan tanggapan.<sup>47</sup>

Peneliti akan melakukan wawancara dengan ketua yayasan, guru, dan siswa mengenai Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, h.194.

<sup>46</sup> Nanan Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2015), 216.

<sup>47</sup> Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan* (Bandung: Mandar Maju, 2007), 62-63.

Kecerdasan Spiritual Siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Majelis Muta'alimiin Desa Punjul Plosoklaten Kediri agar untuk mengumpulkan data dari teknik wawancara

### 3. Dokumentasi

Menurut Bugin, pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian sosial untuk mengumpulkan data sejarah adalah dokumentasi. Padahal, menurut Guba dan Lincoln, penggunaan dan pemanfaatan materi yang dapat diakses mungkin berdampak pada tingkat kepercayaan dalam penelitian kualitatif.<sup>48</sup>

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui sumber tertulis, seperti arsip dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian, disebut sebagai dokumentasi atau studi dokumenter.

Dalam proses dokumentasi, semua bukti tertulis digunakan sebagai pendukung penelitian, termasuk arsip yang berisi catatan kepribadian guru serta foto-foto siswa saat proses pembelajaran di TPQ berlangsung.

## **F. Analisis Data**

1. Proses analisis data melibatkan pengaturan dan pengumpulan data ke dalam pola, kategori, dan unit dasar guna mengidentifikasi tema dan merumuskan hipotesis kerja, seperti yang direkomendasikan sebelumnya.
2. Penelitian ini mengadopsi model analisis interaktif Milles dan Huberman. Kegiatan inti dalam model analisis ini meliputi pengurangan data, presentasi data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi aksara, 2013), 178

### 1. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan proses menyusutkan, memilih elemen-elemen inti, dan memfokuskan pada hal-hal penting untuk mengidentifikasi tema dan pola. Melalui reduksi data ini, informasi yang telah dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih terperinci dan memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data atau mencarinya kembali jika diperlukan.<sup>49</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan pengaturan informasi yang terstruktur sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam konteks penelitian, penyajian data yang lebih baik menjadi faktor penting dalam memastikan keabsahan analisis kualitatif.

Data disajikan dalam berbagai cara dalam penelitian kualitatif, termasuk ringkasan singkat, grafik, korelasi antar kategori, dan sejenisnya. Penulisan naratif adalah cara paling populer untuk menyampaikan data dalam penelitian kualitatif. Pendapat Nasution adalah “menampilkan data bisa dilakukan dengan membuat grafik atau yang lainnya”.<sup>50</sup>

### 3. Menarik kesimpulan/ Verifikasi

Kesimpulan Hasil awal yang ditampilkan dapat berubah jika tidak ada cukup data untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Jika hasil pertama didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten, hasil tersebut

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247.

<sup>50</sup> S Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Bandung: Jemais, 1991), 129

dapat dipandang dapat dipercaya saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

Oleh karena itu, setelah peneliti melakukan pencarian, reduksi, dan penyajian data tentang Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Majelisul Mutta`alimiin di Desa Punjul Plosoklaten Kediri, kesimpulan dapat diambil berdasarkan data yang telah disajikan<sup>51</sup>

Setelah melakukan penelitian, menganalisis, dan menyajikan data mengenai penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Majelisul Mutta'alimiin di Desa Punjul Plosoklaten Kediri, peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil data yang telah disajikan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penilaian keabsahan data dalam penelitian kualitatif melibatkan pengujian validitas dan reliabilitas data. Dalam konteks penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode berikut untuk melakukan pengecekan keabsahan data:

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Dalam hal ini peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan data sebelumnya serta dengan sumber data baru. Tujuannya adalah untuk memperkuat hubungan antara peneliti dan narasumber, sehingga hubungan tersebut dapat menjadi lebih akrab, terbuka, dan saling dipercaya. Dengan melalui proses ini, diharapkan tidak

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.247

ada lagi informasi yang disembunyikan atau bahkan kemungkinan adanya penemuan informasi baru yang dapat diungkap.<sup>52</sup>

## 2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan mengindikasikan bahwa peneliti melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan berkesinambungan. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengecekan ulang terhadap data untuk memverifikasi keakuratan dan kesesuaiannya. Sebagai persiapan dalam meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mengacu pada berbagai referensi buku, penelitian sebelumnya, dan dokumen terkait yang relevan dengan temuan yang sedang diteliti.<sup>53</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam menguji kredibilitas dapat dijelaskan sebagai upaya untuk memverifikasi data melalui penggunaan berbagai sumber yang berbeda dan dalam rentang waktu yang berbeda pula. Dalam hal ini, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu.<sup>54</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melibatkan tiga tahapan utama serta tahapan akhir dalam penulisan laporan hasil penelitian. Tahapan-tahapan penelitian yang terlibat mencakup:

1. Tahap awal sebelum melibatkan diri secara langsung di lapangan meliputi beberapa langkah, antara lain: merencanakan penelitian, memilih metode

---

<sup>52</sup> Ibid, 270-271

<sup>53</sup> Ibid, 272

<sup>54</sup> Ibid, 273.

penelitian yang sesuai, mengurus izin yang diperlukan, melakukan eksplorasi dan evaluasi situasi di lapangan, memilih dan memanfaatkan narasumber, menyiapkan peralatan penelitian, serta memperhatikan aspek-etika yang terkait dengan penelitian.

2. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan di lapangan, yang mencakup pemahaman konteks penelitian dan persiapan diri, masuk ke lapangan, dan mengumpulkan data.
3. Tahap berikutnya adalah analisis data, yang mencakup proses analisis selama dan setelah pengumpulan data dilakukan.
4. Tahap terakhir adalah penulisan laporan hasil penelitian.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*, (Malang: Kalimasahada, 1996), h. 40-41.